

**BAB IV**  
**GAMBARAN UMUM DUSUN NONGKO DESA**  
**SUMBERAGUNG KECAMATAN NGARINGAN KABUPATEN**  
**GROBOGAN**

**A. Sejarah Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan**

Desa Sumberagung merupakan desa terbesar sekecamatan Ngaringan. Sumberagung memiliki jumlah penduduk mencapai 8.322 jiwa, dengan rincian L= 4.203 jiwa dan P=4.119 jiwa. Sumberagung merupakan gabungan dari dua kata yaitu 'Sumber' yang dimaksudkan sebagai sumber air. Dan 'Agung' yang berarti 'besar atau banyak. jadi Desa Sumberagung dapat diartikan sebagai "desa yang banyak terdapat sumber air nya. Sumberagung dulunya merupakan Gabungan dari 3 Desa (Grantil, Jaringan dan Brejo). Pada tahun 1962 para tokoh masyarakat 3 desa tersebut bermusyawarah yang dipimpin oleh Lurah Grantil pada masanya Bapak Somodiharjo, kemudian sepakat untuk digabung menjadi 1 desa. Dengan pertimbangan banyaknya mata air atau sumber air yang ada di wilayah desa inilah maka para tokoh masyarakat sepakat untuk menamakannya Desa Sumberagung.

## **B. Keadaan Geografis Dusun Nongko Desa Sumberagung**

Dusun Nongko merupakan sebuah Dusun yang terletak di Kelurahan/Desa Sumberagung, jarak dengan Kelurahan  $\pm$  1 Km, jarak dengan Kecamatan  $\pm$  10 Km, dan jarak dengan Kabupaten  $\pm$  43 Km dan letak geografisnya :  $07^{\circ}59'11''$  S  $111^{\circ}09'36''$  bT.

### 1. Batas Wilayah Desa Sumberagung

Desa Sumberagung berbatasan dengan Dusun, Desa dan Kecamatan lainnya yaitu :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Blora
- b. Sebelah Selatan : Desa Tanjungharjo
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Wirosari
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Blora

### 2. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Sumberagung  $\pm$  2.238,788 Ha yang terdiri atas :

- a. Pemukiman
- b. Persawahan
- c. Tempat usaha
- d. Pemakaman

## **C. Monografis Dusun Nongko Desa Sumberagung**

Jumlah penduduk Dusun Nongko  $\pm$  1153 jiwa, yang terdiri atas 544 laki-laki dan 609 perempuan terbagi dalam

444 Kepala Keluarga (Sumber Tata Usaha Pemerintahan Dusun Nongko Desa Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan).

#### 1. Mata Pencaharian

Mata pencaharian warga masyarakat Dusun Nongko Desa Sumberagung mayoritas adalah petani. Berdasarkan data Dusun Nongko Desa Sumberagung diperoleh perincian mata pencaharian penduduk sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Mata Pencaharian Penduduk Dusun Nongko**  
**Desa Sumberagung**

<b>NO</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK</b>
1	Petani	566 orang
2	Buruh tani	47 orang
3	Pedagang/Wiraswasta	12 orang
4	PNS	-
5	Pertukangan	16 orang
6	Pegawai Swasta	15 orang
7	Buruh Industri	6 orang
8	Buruh Bangunan	32 orang
9	Pengusaha	8 orang
10	Peternak	85 orang
11	Penjahit	4 orang
12	Pemulung	2 orang
13	Guru Swasta	10 orang
14	Lain-lain	350 orang

## 2. Kondisi Agama

Mayoritas penduduk Dusun Nongko Desa Sumberagung menganut agama Islam. Berdasarkan data Dusun Nongko Desa Sumberagung diperoleh perincian kondisi keagamaan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Tabel Kondisi Keagamaan Penduduk Dusun Nongko  
Desa Sumberagung**

NO	KELOMPOK AGAMA	JUMLAH PENDUDUK
1	Islam	1.153
2	Katholik	-
3	Kristen	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Khonghucu(kepercayaan)	-
	<b>JUMLAH</b>	1.153

## 3. Keadaan Sosial

Berbicara tentang sosial budaya, mungkin sosial budaya Dusun Nongko Desa Sumberagung tidak berbeda dengan desa-desa lainnya, sebagai daerah yang menempati wilayah pedesaan kondisi sosial budayanya masih sederhana, meskipun ada diantaranya mereka yang terpengaruh kebudayaan kota pada umumnya bagi para pemudanya yang merantau untuk bekerja, akan tetapi Dusun Nongko Desa

Sumberagung masih memiliki nilai sosial yang tinggi sebagai tradisi di pedesaan. Hal ini terbukti dengan adanya aktivitas-aktivitas yang dilakukan antara lain gotong-royong atau kerja bakti. Hal ini sering dilakukan oleh masyarakat seperti, memperbaiki jembatan, tempat-tempat ibadah (masjid dan mushola), tanpa pamrih. Hal tersebut bertujuan untuk kepentingan bersama dan kemasyarakatan untuk kemaslahatan umat sehingga mereka bekerja dengan senang hati. Bagi yang mempunyai iman kuat maka mereka akan ikhlas menyumbang tenaga dan waktunya untuk kesejahteraan tersebut, biasanya pelaksanaannya dijatuhkan pada hari-hari libur supaya pengikutnya banyak.

Selain itu masyarakat Dusun Nongko Desa Sumberagung juga mempunyai solidaritas yang tinggi, bila melihat tetangga maupun kerabat yang tertimpa musibah atau kesusahan, maka mereka bersegera untuk menengok atau menolongnya, bahkan juga ikut berbela sungkawa atas musibah yang diterimanya mereka ikut menghibur serta mendo'akan agar musibah yang diterimanya akan berkurang kesedihannya.

Dalam bentuk lain masyarakat Dusun Nongko Desa Sumberagung mempunyai tradisi yang bisanya dilaksanakan pada saat-saat tertentu seperti :

- a. Tradisi tujuh bulan atau empat bulan untuk ibu hamil. Ibu hamil tersebut dimandikan dengan air yang sudah diberi bermacam-macam bunga, ini dimasukkan agar si ibu dan anak dalam kandungan selamat sampai melahirkan.
- b. Tradisi populasi, tradisi semacam ini hampir ada di setiap desa yaitu upacara pemberian nama kepada si bayi yang baru lahir di dalam acara tersebut biasanya diisi dengan membaca al-barjanji atau dziba'an sebagai doa untuk si bayi dan keluarganya. Bagi keluarga yang ekonomi mapan, maka acara-acara tersebut dilangsungkan dengan aqidah yaitu menyembelih kambing.
- c. Tradisi mangunan atau selamatan desa, yang dilaksanakan sehabis waktu panen, yaitu sebagai rasa terima kasih dan bersyukur kepada Allah atas rizki yang telah di anugerahkan, karena mereka berhasil dalam usahanya memanen padi di sawah dan tidak terkena hama atau penyakit. Dalam acara ini orang-orang membawa makanan ke makam atau ke sawah dan mereka melanjutkan dengan acara pengajian yang diisi oleh kyai setempat.

Adat istiadat gotong-royong masih berjalan dengan baik, selamatan dalam hari-hari besar Islam atau nasional juga masih berlaku. Peringatan hari besar keagamaan seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' mi'raj,

Nuzulul Qur'an, serta pengumpulan dan pembagian zakat. Selain peringatan hari besar keagamaan, kegiatan keagamaan juga berjalan dengan baik di Dusun Nongko. Setiap 2 kali malam seminggu mereka mengadakan kegiatan yasinan, tahlil dan barjanji. Masing-masing RT mempunyai jadwal dan kelompok jama'ah yang telah berjalan dengan baik.

Agama bagi masyarakat Wonorejo merupakan sebuah keyakinan dan pegangan hidup, karena agama mampu menyebabkan kehidupan masyarakat akan berkembang baik kehidupan duniawi maupun ukrowi. Mereka merupakan penganut-penganut yang secara murni menerima dan menjalankan Syari'at-syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan hadits. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan mereka yang selalu diwarnai oleh nuansa keagamaan. Kegiatan keagamaan di Desa Wonorejo yang masih diwarnai oleh nuansa Islami adalah yasinan untuk remaja putra putri bertempat di masjid dan musholla, dan peringatan hari-hari besar seperti Maulud Nabi, Isro' Mi'roj, Halal Bihalal dan pengajian selapan atau bulanan baik yang diselenggarakan RT. atau tingkat Desa.

4. Struktur Organisasi Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan

Dusun Nongko di pimpin oleh seorang Kepala Dusun dibantu oleh aparatnya dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pemerintahan Dusun Banaran  
Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaingan

